

Submitted : *November, 06<sup>th</sup> 2025*  
Revised : *January, 31<sup>st</sup> 2026*  
Accepted : *January, 31<sup>st</sup> 2026*  
Published : *February, 17<sup>th</sup> 2026*

**PRAKISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT):  
KAJIAN TERHADAP PERAN GURU, METODE PENGAJARAN  
DAN LINGKUNGAN SOSIAL**

Nurul Hidayah <sup>1</sup>

[nurulhidayah@stajic.ac.id](mailto:nurulhidayah@stajic.ac.id)

Toto Suharto <sup>2</sup>

[toto.suharto@staff.uinsaid.ac.id](mailto:toto.suharto@staff.uinsaid.ac.id)

Fauzi Muharom <sup>3</sup>

[fauzi.muharom@staff.uinsaid.ac.id](mailto:fauzi.muharom@staff.uinsaid.ac.id)

**Abstrak**

Studi literatur ini mengkaji 35 artikel jurnal nasional (2022-2025) tentang motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dengan fokus manajemen praksis pembelajaran. Tujuannya mengidentifikasi pola interaksi faktor pedagogis (metode inovatif), psikologis (disiplin, kepercayaan diri), sosial (dukungan keluarga), dan spiritual yang memengaruhi antusiasme belajar siswa. Artikel dikumpulkan dari Google Scholar, Garuda, dan repositori perguruan tinggi, kemudian dianalisis secara tematik deskriptif. Hasil menunjukkan motivasi belajar siswa SDIT berasal dari sinergi inovasi pengajaran (Smart Game, media digital), peran guru sebagai teladan spiritual, dukungan keluarga, dan faktor psikologis individu. Manajemen praksis (planning, organizing, actuating, controlling) menjadi kerangka utama yang mengintegrasikan dimensi tersebut dengan nilai-nilai Islam. Kajian mengonfirmasi hubungan positif motivasi belajar holistik dengan prestasi akademik siswa.

**Kata Kunci** : Manajemen Praksis, Motivasi Belajar, Pendidikan Islam.

---

<sup>1</sup> Dosen STAI Jajar Islamic Center Surakarta

<sup>2</sup> Dosen UIN Raden Mas Sa'id Surakarta

<sup>3</sup> Dosen UIN Raden Mas Sa'id Surakarta

***LEARNING MANAGEMENT PRACTICES IN IMPROVING STUDENTS'  
LEARNING MOTIVATION IN INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY  
SCHOOLS (SDIT): A STUDY OF THE ROLE OF TEACHERS, TEACHING  
METHODS AND SOCIAL ENVIRONMENT***

***Abstract***

*This literature study examines 35 national journal articles (2022-2025) on student learning motivation in Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT), focusing on practical learning management. The aim is to identify interaction patterns of pedagogical (innovative methods), psychological (discipline, self-confidence), social (family support), and spiritual factors that influence student learning enthusiasm. Articles were collected from Google Scholar, Garuda, and university repositories, then analyzed descriptively thematically. The results indicate that SDIT students' learning motivation stems from the synergy of teaching innovations (Smart Games, digital media), teachers' spiritual role models, family support, and individual psychological factors. Practical management (planning, organizing, actuating, and controlling) serves as the main framework for integrating these dimensions with Islamic values. The study confirms a positive relationship between holistic learning motivation and student academic achievement.*

***Keywords*** : Learning Motivation, Islamic Education, SDIT

**A. PENDAHULUAN**

Di bidang pendidikan Islam, manajemen praksis bisa dipahami sebagai wujud konkret dari penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan melalui kegiatan rutin yang dilakukan oleh para guru dan institusi pendidikan. Kata "praksis" sendiri berasal dari istilah Yunani *praxis*, yang merujuk pada tindakan yang dilakukan dengan kesadaran penuh dan nilai reflektif. Di lingkungan pendidikan Islam, gagasan ini sangat cocok dengan konsep-konsep seperti tarbiyah, yaitu pengembangan potensi manusia, *ta'dib* yang menekankan pendisiplinan nilai dan etika, serta tazkiyah yang berkaitan dengan penyucian jiwa. Dengan demikian, manajemen praksis dalam pembelajaran tidak semata-mata dilihat sebagai rangkaian tugas administratif belaka, melainkan juga sebagai praktik moral dan spiritual yang dilakukan guru saat mengatur seluruh alur proses belajar-mengajar. Sebagai manajer dalam pembelajaran, guru bertugas merancang rencana (*planning*), menyusun struktur (*organizing*), menjalankan kegiatan (*actuating*), dan melakukan penilaian (*controlling*) terhadap aktivitas belajar secara menyeluruh, dengan selalu mengacu pada nilai-nilai Islam. Berkat pendekatan semacam ini, proses pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) bertransformasi menjadi bentuk

praksis yang menyatukan elemen intelektual, sosial, emosional, dan spiritual dalam sebuah kesatuan yang harmonis.

Motivasi belajar adalah salah satu unsur penting keberhasilan pendidikan, khususnya di jenjang Sekolah Dasar. Dalam pendidikan Islam, motivasi belajar tidak hanya dalam hal tercapainya sisi intelektualitas, akan tetapi juga pengembangan akhlak, karakter, serta nilai-nilai spiritual sebagai pondasi penting dalam menuntut ilmu (Ayadillah, 2024; Ma'rifatus, 2023). Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi umumnya tampak antusias, aktif terlibat, dan tekun dalam proses belajar, sementara siswa dengan motivasi rendah seringkali tampak pasif dan kesulitan dalam meraih hasil belajar yang diinginkan (Sari, 2022; Sugiharti et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa guru berperan sebagai elemen utama dalam peningkatan motivasi belajar siswa di SDIT. Tidak hanya sebagai penyampai materi pelajaran, guru berperan sebagai motivator dan pembimbing spiritual bagi siswa (Kholizah, 2024; Safitri, 2024). Kualitas pribadi dan profesionalisme guru berdampak positif terhadap semangat belajar siswa (Ayadillah, 2024; Widiastuty et al., 2025; Wismanto Wismanto et al., 2024), demikian pula kemampuan mereka dalam menciptakan suasana kelas yang suportif (Viola, 2023; Yunitasari et al., 2025). Interaksi empati dan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa membantu menciptakan suasana belajar yang secara aktif melibatkan perasaan siswa (Vajrani, 2024). Tak kalah pentingnya, kreativitas guru dalam menggunakan metode yang sesuai konteks dan bernuansa keagamaan dapat membangun motivasi intrinsik yang berlandaskan nilai-nilai keimanan (Anjani et al., 2023; Ma'rifatus, 2023).

Di luar peran guru, metode dan teknik mengajar juga memengaruhi perkembangan motivasi belajar siswa. Beberapa studi tindakan kelas dan eksperimen telah menunjukkan bahwa model inovatif seperti Smart Game (Rosita, 2023), Jigsaw (Lestari, 2023), Make a Match (Sari, 2022), dan Team Games Tournament (Sugiharti et al., 2024) secara konsisten meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa di dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran berbasis permainan efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Yulianti et al., 2025). Demikian pula, penggunaan media kreatif seperti Bamboozle (Mulya et al., 2025), Scrapbook (Rambe et al., 2022), Word Search (Hasanah & Azzahroh, 2023), dan perangkat digital interaktif

(Aulia et al., 2025; Bima et al., 2023; Bunis, 2022; Maryanto et al., 2022; Salma et al., 2025; Salsabilah et al., 2024; Suhudi et al., 2024; Wulandari et al., 2023) telah berhasil memperkuat rasa ingin tahu dan memperluas pengalaman belajar peserta didik.

Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa interaksi sosial dan dukungan keluarga juga turut berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Dukungan emosional serta bimbingan spiritual yang diberikan orang tua mampu mendorong motivasi belajar siswa saat mempelajari Pendidikan Agama Islam (Zubairi et al., 2023). Orang tua yang aktif mendukung pembelajaran siswa di rumah mampu mendorong motivasi belajar terutama di era pascapandemi (Arianto & Bahri, 2022). Kolaborasi antara guru dan orang tua berdampak signifikan terhadap motivasi belajar anak (Khadafi & Qamariyah, 2024). Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa aktivitas sosial, seperti program sosialisasi menabung di sekolah, turut berkontribusi dalam membentuk rasa tanggung jawab dan motivasi pada siswa (Gustina et al., 2022).

Dari sudut pandang psikologis, motivasi belajar dipengaruhi oleh aspek-aspek internal seperti kepercayaan diri, kecenderungan gaya belajar, serta kondisi emosional. Efikasi diri dan keterampilan literasi digital berkaitan erat dengan antusiasme belajar (Ramadhani & Habibi, 2024). Demikian pula gaya belajar dan disiplin mampu memberikan kontribusi terhadap prestasi siswa (Pramana, 2023). Studi lain mengungkapkan pentingnya psikoedukasi untuk mengembalikan minat belajar pada siswa yang mengalami kecemasan dan kesulitan matematika (Floencia et al., 2023; Hasibuan et al., 2025). Berbagai studi menunjukkan motivasi belajar siswa SDIT terbentuk dari interaksi aspek pedagogis (peran guru, metode pengajaran) dan sosio-psikologis (dukungan lingkungan, faktor pribadi). Namun, mayoritas penelitian masih terbatas pada satu aspek saja. Oleh karena itu, studi literatur ini diperlukan untuk memetakan hubungan antar faktor tersebut secara komprehensif.

Oleh karena itu, studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis 35 artikel tentang motivasi belajar siswa SDIT di Indonesia guna menyusun pemetaan tematik yang komprehensif mengenai interaksi faktor pedagogis, psikologis, sosial, dan spiritual dalam manajemen praksis pembelajaran. Penelitian ini diharapkan berkontribusi konseptual terhadap pengembangan teori motivasi belajar berbasis Islam sekaligus memberikan

panduan praktis bagi guru dan lembaga SDIT dalam merancang pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research) dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis yang relevan untuk mengkaji motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dalam perspektif manajemen praksis pembelajaran. Studi literatur dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menyusun sintesis tematik dari hasil-hasil penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung, sebagaimana dipraktikkan dalam kajian motivasi belajar siswa melalui studi literatur pada jenjang sekolah dasar (Sari et al., 2023).

Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel-artikel yang terbit pada jurnal ilmiah nasional periode 2022–2025 yang secara khusus membahas motivasi belajar siswa di SDIT atau lembaga pendidikan dasar Islam dengan karakteristik serupa. Artikel dikumpulkan melalui penelusuran database nasional dan internasional yang dapat diakses secara terbuka, seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda, serta repositori perguruan tinggi negeri maupun swasta. Kata kunci yang digunakan dalam proses penelusuran antara lain “motivasi belajar siswa di SDIT”, “pendidikan Islam dasar”, “peran guru dalam motivasi belajar”, “metode pembelajaran inovatif di SDIT”, dan “dukungan orang tua dan lingkungan belajar”.

Dari proses penelusuran tersebut, diperoleh 35 artikel yang dianggap relevan dengan fokus kajian penelitian. Kriteria pemilihan artikel meliputi: (1) artikel merupakan hasil penelitian empiris (kualitatif, kuantitatif, atau penelitian tindakan kelas); (2) berfokus pada aspek motivasi belajar siswa di SDIT atau sekolah dasar Islam; (3) terbit dalam rentang waktu 2022–2025; dan (4) dapat diakses teks lengkapnya. Artikel yang bersifat murni konseptual, tidak terkait jenjang sekolah dasar, atau tidak memuat informasi yang jelas tentang motivasi belajar dikeluarkan dari bahan kajian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik deskriptif. Setiap artikel dibaca secara cermat untuk mengidentifikasi informasi pokok, seperti tujuan penelitian, konteks lembaga, pendekatan/metode yang digunakan, serta temuan utama terkait motivasi belajar siswa. Temuan-temuan tersebut kemudian dikelompokkan ke

dalam beberapa tema besar yang relevan dengan fokus kajian, yaitu: (1) pendekatan dan teknik pengajaran, (2) peran dan kompetensi guru, (3) peran lingkungan keluarga dan sosial, (4) dimensi psikologis dan karakteristik individu siswa, dan (5) hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik (Z et al., 2022).

Langkah terakhir adalah menyajikan hasil analisis dalam bentuk uraian naratif yang memaparkan pola-pola umum, kecenderungan utama, serta keterkaitan antar tema tanpa melakukan perhitungan statistik atau meta-analisis. Melalui prosedur studi literatur ini, diharapkan tersusun gambaran yang utuh mengenai bagaimana manajemen praksis pembelajaran di SDIT berkontribusi terhadap penguatan motivasi belajar siswa dari dimensi pedagogis, psikologis, sosial, dan spiritual .

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur terhadap 35 artikel ilmiah terkait motivasi belajar peserta didik di SDIT, berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi yang kompleks antara dimensi pedagogis, psikologis, sosial, dan spiritual. Pengelompokan berdasarkan tema menunjukkan bahwa lima kategori pokok menggambarkan keterikatan antar penelitian, yang meliputi strategi serta metode pengajaran, peran serta kompetensi guru, fungsi keluarga dan lingkungan sosial, serta dimensi psikologis dan karakteristik individual, serta hubungan antara motivasi dan prestasi akademik. Berdasarkan analisis tematik terhadap 35 artikel, temuan utama dikelompokkan ke dalam lima tema pokok, dengan frekuensi dan kontribusi masing-masing diringkas pada Tabel 1 berikut:

<b>Tema</b>	<b>Contoh Studi</b>	<b>Frekuensi (estimasi dari teks)</b>	<b>Kontribusi Utama</b>
Metode Inovatif	Smart Game, Jigsaw	Tinggi (~15 artikel)	Tingkatkan partisipasi intristik
Peran Guru	Teladan spritual	Sangat tinggi (~20 artikel)	Bangun lingkungan suportif
Dukungan Sosial	Kolaborasi orangtua	Sedang (~10 artikel)	Perkuat motivasi emosional

Faktor Psikologis	Efikasi diri, disiplin	Sedang (~8 artikel)	Dasar internal holistik
-------------------	------------------------	---------------------	-------------------------

Tabel 1 Ringkasan Frekuensi dan Dominasi Tema Utama dari 35 Artikel Jurnal tentang Motivasi Belajar Siswa SDIT

Dari berbagai penelitian yang dikaji, tampak bahwa banyak studi menempatkan pendekatan pengajaran sebagai salah satu faktor yang dominan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Beberapa studi dalam studi ini menekankan pada perlunya inovasi dalam pembelajaran aktif, kolaboratif, dan menarik untuk menumbuhkan minat belajar. Misalnya, sejumlah penelitian melaporkan bahwa penerapan model Smart Game, Jigsaw, Make a Match, dan Team Games Tournament berkaitan dengan peningkatan motivasi intrinsik siswa di kelas yang menjadi subjek penelitian masing-masing (Lestari, 2023; Rosita, 2023; Sari, 2022; Sugiharti et al., 2024). Kegiatan pembelajaran kompetitif yang melibatkan partisipasi langsung dari siswa, mampu membuat mereka lebih aktif, percaya diri dan antusias. Lebih lanjut, berbagai artikel menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan kreatif dapat mendorong partisipasi peserta didik dan memperkaya pengalaman belajar (Bima et al., 2023; Bunis, 2022; Hasanah & Azzahroh, 2023; Maryanto et al., 2022; Mulya et al., 2025; Rambe et al., 2022; Salma et al., 2025; Salsabilah et al., 2024; Suhudi et al., 2024; Wulandari et al., 2023). Pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi setempat dan berpusat pada siswa telah terbukti mendorong semangat belajar yang muncul dari rasa ingin tahu dan kepuasan terhadap proses itu sendiri. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini sangat tepat karena memungkinkan integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan yang kreatif dan bermakna. Inovasi pembelajaran ini merupakan wujud dari praksis manajerial guru dalam tahap planning (perencanaan) dan actuating (pelaksanaan). Guru tidak hanya merancang kegiatan yang kreatif tetapi juga memastikan integrasi nilai-nilai Islam ke dalam setiap aktivitas, seperti menyisipkan nilai kejujuran dalam permainan kompetitif atau nilai kerjasama dalam model kolaboratif.

Temuan kedua menyoroti peran krusial guru sebagai faktor kunci dalam menumbuhkan antusiasme belajar siswa. Selain peran utama menyampaikan materi, guru juga berperan sebagai motivator, pembimbing spiritual, dan panutan moralitas serta perilaku. Beberapa studi menunjukkan bahwa kualitas pribadi guru secara langsung

memengaruhi antusiasme belajar siswa (Aulia et al., 2025; Ayadillah, 2024; Widiastuty et al., 2025; Wismanto Wismanto et al., 2024), sementara itu kreativitas dan keterampilan mengelola kelas guru secara signifikan memengaruhi terciptanya lingkungan belajar yang suportif (Kholizah, 2024; Ma'rifatus, 2023; Viola, 2023; Yunitasari et al., 2025). Interaksi guru yang empatik dan inspiratif juga meningkatkan keterlibatan emosional peserta didik (Vajrani, 2024), sementara pendekatan pengajaran yang bernuansa religius memperkuat motivasi spiritual mereka (Anjani et al., 2023; Safitri, 2024). Dari rangkaian penelitian yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa para guru di SDIT umumnya digambarkan memiliki fungsi ganda, baik sebagai pendidik maupun sebagai pembentuk nilai, di mana keberhasilan pendidikan tidak semata-mata dinilai berdasarkan pencapaian akademis saja, melainkan juga dari perkembangan semangat beribadah dan akhlak yang baik pada siswa. Peran ganda guru ini mencerminkan esensi manajemen praksis yang menggabungkan fungsi manajerial (*controlling dan organizing*) dengan spiritual. Guru mengelola kelas tidak hanya dengan prosedur administratif tetapi juga dengan keteladanan akhlak (*qudwah hasanah*), menciptakan lingkungan belajar yang bermoral dan inspiratif.

Sejumlah penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa kontribusi orang tua dan lingkungan sosial dipandang berperan penting dalam mendorong motivasi belajar siswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berdampak positif terhadap motivasi belajar (Arianto & Bahri, 2022; Khadafi & Qamariyah, 2024). Kerja sama antara pendidik dan orang tua, baik melalui interaksi yang rutin maupun acara-acara di sekolah, ternyata mampu membangun kepercayaan diri serta tanggung jawab siswa dalam belajar. Bimbingan spiritual dari orang tua memperkuat motivasi keagamaan siswa selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Zubairi et al., 2023). Tak kalah penting, kegiatan sosial yang memuat nilai-nilai etika, seperti program menabung, dapat menumbuhkan motivasi moral dan rasa tanggung jawab sosial (Gustina et al., 2022). Intinya, lingkungan sosial yang harmonis dan bernuansa religius berfungsi sebagai jaringan pendukung utama, yang memperkuat motivasi belajar siswa di SDIT, baik secara kognitif maupun spiritual. Kolaborasi ini menunjukkan perluasan manajemen praksis beyond kelas. Guru sebagai manajer pembelajaran melakukan *organizing* dengan mengintegrasikan orang tua

dan komunitas dalam proses pendidikan, menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan holistik siswa sesuai nilai tarbiyah.

Artikel-artikel yang ditelaah juga banyak menyoroti aspek psikologis dan karakteristik individu peserta didik sebagai faktor yang terkait dengan motivasi belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingginya motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti disiplin diri, rasa percaya diri, serta preferensi belajar dan keadaan emosional. Beberapa studi yang dikaji melaporkan adanya kaitan positif antara efikasi diri dan keterampilan literasi digital dengan motivasi belajar, sehingga siswa yang yakin pada kemampuan mereka biasanya lebih bersemangat dalam proses pembelajaran (Ramadhani & Habibi, 2024). Ketika metode pengajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa, hal ini dapat meningkatkan efektivitas serta kepuasan selama proses belajar (Pramana, 2023). Lebih jauh, disiplin dalam belajar telah terbukti memperkuat hubungan antara motivasi dan hasil akademik (Mufidah & Sartika, 2025). Metode psikoedukasional efektif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar matematika, terutama bagi mereka yang menghadapi kesulitan akademik (Hasibuan et al., 2025). Sebaliknya, kecemasan pascapandemi berdampak negatif pada motivasi belajar, sehingga menekankan pentingnya dukungan emosional dari guru dan orang tua (Florenca et al., 2023). Inti pada temuan ini adalah bahwa aspek psikologis merupakan dasar internal motivasi belajar, yang dapat ditingkatkan melalui pendekatan personal, dukungan emosional, dan pengembangan karakter Islami. Pendekatan personalisasi dalam mengatasi masalah psikologis siswa adalah bentuk praksis reflektif guru. Dalam tahap *controlling*, guru tidak hanya mengevaluasi hasil akademik tetapi juga perkembangan emosional dan spiritual siswa, menerapkan nilai ta'dib (pendisiplinan diri) dan tazkiyah (penyucian jiwa) melalui dukungan yang empatik.

Sejumlah penelitian yang menjadi rujukan dalam kajian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki hubungan dengan prestasi akademik mereka. Beberapa studi yang ditinjau mengindikasikan bahwa motivasi belajar yang tinggi cenderung disertai dengan peningkatan hasil belajar, baik dari segi pemahaman konsep maupun performa akademik, baik dari segi pemahaman konsep maupun performa akademik. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan cenderung memperlihatkan fokus yang lebih tajam, ketekunan yang lebih mendalam, serta rasa tanggung jawab yang lebih besar

terhadap diri mereka. Meskipun demikian, motivasi belajar tidak sekedar menekankan pada aspek kognitif, melainkan juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual (Mufidah & Sartika, 2025; Zuleni & Marfilinda, 2022). Oleh karena itu, motivasi belajar dan prestasi di SDIT bersifat holistik, memadukan unsur duniawi dan akhirat. Temuan ini semakin memperkuat gagasan bahwa proses pembelajaran di SDIT tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai Islam. Motivasi belajar ditumbuhkan dari integrasi aspek pedagogis, psikologis, sosial, dan spiritual yang merupakan karakteristik kunci sistem pendidikan Islam agar peserta didik tumbuh berkembang menjadi individu yang berpengetahuan luas, beriman teguh, dan berakhlak mulia. Keterikatan holistik ini memperkuat bahwa manajemen praksis di SDIT berhasil ketika semua fungsi (*planning, organizing, actuating, controlling*) dijalankan dengan memadukan aspek duniawi dan ukhrawi. Keberhasilan tidak diukur hanya dari nilai akademik tetapi juga dari pembentukan akhlak dan spiritualitas, mencerminkan tujuan akhir pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, rangkaian penelitian yang dikaji dalam studi literatur ini mendukung relevansi manajemen praksis sebagai salah satu kerangka operasional yang mengintegrasikan dimensi pedagogis, psikologis, sosial, dan spiritual dalam konteks SDIT. Manajemen praksis tidak hanya mencakup perencanaan dan pelaksanaan teknis pembelajaran (*planning dan actuating*), tetapi juga melibatkan refleksi kritis terhadap nilai-nilai Islam yang mendasari setiap tindakan edukatif. Contohnya, inovasi metode pembelajaran seperti Smart Game atau Jigsaw tidak hanya sekadar strategi untuk meningkatkan engagement, tetapi juga merupakan wujud dari praksis reflektif guru dalam merancang pengalaman belajar yang bernuansa tarbiyah (pengembangan potensi) dan ta'dib (pendisiplinan nilai). Selain itu, peran guru sebagai teladan spiritual dan kolaborasi dengan orang tua mencerminkan perluasan fungsi manajemen praksis ke dalam domain *organizing* dan *controlling* yang bersifat holistik, di mana guru tidak hanya mengelola sumber daya kelas tetapi juga membangun ekosistem pendidikan yang berlandaskan akhlak dan spiritualitas. Tabel 2 berikut memvisualisasikan bagaimana dimensi manajemen praksis mengintegrasikan tema-tema utama dari 35 artikel dengan nilai-nilai Islam untuk membentuk motivasi belajar holistik siswa SDIT:

<b>Dimensi Manajemen Praksis</b>	<b>Contoh Integrasi Tema dan Referensi</b>	<b>Kontribusi ke Motivasi Belajar</b>
----------------------------------	--	---------------------------------------

Pedagogis (Metode)	Smart Game (Rosita, 2023); Jigsaw (Lestari, 2023); Make a Match (Sari, 2022); dst.	Sinergi holistik dengan nilai Islam
Psikologis	Efikasi diri (Ramadhani & Habibi, 2024); Disiplin (Pramana, 2023); Psikoedukasi (Hasibuan et al., 2025); dst.	Sinergi holistik dengan nilai Islam
Sosial	Dukungan orang tua (Arianto & Bahri, 2022; Zubairi et al., 2023); Kolaborasi guru-orang tua (Khadafi & Qamariyah, 2024); Aktivitas sosial (Gustina et al., 2022)	Sinergi holistik dengan nilai Islam
Spiritual/Guru	Teladan spiritual (Ayadillah, 2024); Kreativitas PAI (Safitri, 2024)	Sinergi holistik dengan nilai Islam
Prestasi Akademik	Hubungan motivasi-prestasi (Mufidah & Sartika, 2025; Zuleni & Marfilinda, 2022)	Sinergi holistik dengan nilai Islam

Tabel 2 Integrasi Tema Temuan dengan Dimensi Manajemen Praksis Pembelajaran di SDIT

Dengan demikian, manajemen praksis berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan teori pendidikan Islam dengan praktik nyata, memastikan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya ditujukan untuk pencapaian akademik, tetapi juga untuk pembentukan karakter yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur terhadap 35 artikel jurnal nasional (2022-2025), manajemen praksis pembelajaran di SDIT mengintegrasikan aspek pedagogis (metode inovatif seperti Smart Game, Jigsaw, media digital), psikologis (kepercayaan diri, disiplin), sosial (dukungan keluarga), dan spiritual (nilai tarbiyah, ta'dib, tazkiyah) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru berperan sebagai agen praksis yang mengelola pembelajaran secara terstruktur (*planning, organizing, actuating, controlling*) sekaligus sebagai teladan moral dan pembimbing spiritual. Kajian ini mengonfirmasi hubungan positif antara motivasi belajar holistik dengan prestasi akademik siswa SDIT, menjadikan manajemen praksis sebagai jembatan antara teori pendidikan Islam dan praktik lapangan.

## SARAN

Guru SDIT disarankan menerapkan metode pembelajaran aktif berbasis permainan yang terintegrasi nilai Islam, lembaga pendidikan memfasilitasi pelatihan kompetensi manajerial-spiritual guru, memperkuat kolaborasi sekolah-orang tua melalui bimbingan belajar rumah, serta mengimplementasikan konseling Islam untuk membangun ketahanan emosional siswa.

## Daftar Pustaka

- Anjani, B. C., Amelia, J. R., Najib, M. N. A., Abidin, M. Z., Fadlilah, U., & Kusmawati, H. (2023). Strategi Guru PAI dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV untuk Mewujudkan Tujuan Sekolah di SDIT Al Islam Kudus Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 05(02), 3744–3751. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1054>
- Arianto, N., & Bahri, S. (2022). Peran Orang Tua di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDIT Andika Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/DOI:10.24114/jpvt.v4i1.12345>
- Aulia, D. D., Hilaliyah, T., & Jamaludin, U. (2025). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS IKLAN KELAS V PESERTA DIDIK SDIT IQRA KOTA SERANG. *Journal of Elementary Education*, 9(1), 203. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/at-tadib.v9i1>
- Ayadillah, F. (2024). *PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDIT ATSSURAYYA CIKARANG UTARA BEKASI*. Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.
- Bima, M., Ariyani, L. F., & Sanjaya, S. M. P. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Ibnu Hajar Balikpapan Menggunakan Metode Inkuiri pada

- Pembelajaran IPAS. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 4(2), 49–57.  
<https://doi.org/10.36761/diksi.v4i2.49>
- Bunis, M. M. (2022). *Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur'an dengan Pendekatan Naham Di SDIT Miftahul Ulum Cinere, Depok, Jawa Barat*. UNIVERSITAS PTIQ JAKARTA.
- Florenca, D., Septiadi, F., & Saleh, M. (2023). *Pembelajaran PJOK Daring: Tingkat Motivasi dan Kecemasan Siswa SDIT Attakwin Pasca Pandemi Covid-19*. 9(4), 2149–2153. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5880>
- Gustina, L., Rahmi Aswin, U., Bella, S., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). SOSIALISASI PENTINGNYA STRATEGI MENABUNG SEBAGAI PENDORONG MOTIVASI BELAJAR UNTUK SISWA KELAS 1 SDIT NURUL IKHLAS. *Communnity Development Journal*, 3(2), 1008–1011.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5273>
- Hasanah, N., & Azzahroh, F. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Word Search Pada Siswa Kelas III SDIT Al-Iman. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(1), 188–201.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jbpi.v1i1.1084>
- Hasibuan, Z. F., Safhira, N., Shofiatus, S., Purba, I. A., Sari, M. P., Namira, S., & Wonda, Y. (2025). Psikoedukasi: Meningkatkan Motivasi Belajar Berhitung Pada Siswa Kelas 5 SDIT Nahwannur. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(3), 286–292.
- Khadafi, A., & Qamariyah, S. (2024). Peran Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I SDIT Nabawi Caringin. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(4), 221–234.  
<https://doi.org/10.62383/katalis.v1i4.973>
- Kholizah, L. (2024). *Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDIT Bina Ilmu Sekampung*. IAIN METRO.
- Lestari, D. P. (2023). *Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan motivasi Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SDIT Unggulan Al-Qudwah Pangkalpinang*. IAIN SYEIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG.
- Ma'rifatus, D. (2023). *Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Al-Azhar Kediri*.

- Maryanto, Fidianingsih, Y., & Fatimah, S. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI PENDEKATAN BEHAVIOR MODIFICATION DI SDIT VIP AL-HUDA CANDIWULAN. *IBTIDA : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(2), 175–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.33507/ibtida.v2i2.609>
- Mufidah, N. E., & Sartika, S. B. (2025). Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Kelas VI. *JPDI : Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 19–25.
- Mulya, T., Mahnun, N., & Rosita, D. A. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Baamboozle dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa di SDIT BPMAA Pekanbaru. *At-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 131–142. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v6i1.14508>
- Pramana, F. H. (2023). *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas IV SDIT Al-Istiqomah*. UIN SYEKH WASIL KEDIRI.
- Ramadhani, A. D., & Habibi, M. (2024). HUBUNGAN SELF EFFICACY DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 8(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i3.24983>
- Rambe, J. A., Erika, E., & Purba, N. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7822–7830. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3615>
- Rosita, I. (2023). Penerapan Metode Smart Game Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar (Penelitian Tindakan Kelas Di Sdit Insan Mulia Jakarta: 10.58569/jies.v2i1. 717. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 66–74.
- Safitri, L. (2024). *STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT NURUL HUDA CANTUNG KABUPATEN KOTABARU*. STIT DARULULUM KOTA BARU.
- Salma, S., Ainah, N., & Jami, F. Y. (2025). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Metode Luar Kelas: Studi Kasus pada Siswa SDIT di Karawang. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 388. <https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4280>

- Salsabilah, A. S., Athallah, M. D., Nur, L., & Siregar, K. (2024). Implementasi Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Di SDIT Khairur Rahman. *JUGI: JURNAL GURU INOVATIF*, 1(1), 36–48. <https://ejurnal.razaqcenter.com/index.php/jugi/index>
- Sari, Y. (2022). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEMA CITA-CITAKU DI KELAS IV SDIT AL-MARHAMAH KAMPUNG DALAM PADANG PARIAMAN*. UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). STUDI LITERATUR : UPAYA DAN STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Sugiharti, R. E., Sari, N., Salsabila, Z. F., Nabillah, I. F., Fauziah, R. I., Yuliaini, D. M., Firjatullah, F. S., & Dwiranti, N. (2024). PENERAPAN MODEL TEAM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDIT PERMATA HATI. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 57–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/pedagogik.v12i1.8314>
- Suhudi, Aramudin, Fikri Hamdani, M., & Risnawati. (2024). PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VI SDIT BPMAA PEKANBARU. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 565–574. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16057>
- Vajrani, N. Z. (2024). Peran Komunikasi Guru SDIT Al-Uswah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *BRAND COMMUNICATION : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.70704/bc.v3i1.249>
- Viola, D. (2023). *Strategi Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Khoiru Ummah Curup*. IAIN CURUP.
- Widiastuty, H., Chotib, M., Qamariah, Z., & Qudsiyah, U. (2025). PROFESSIONAL DEVELOPMENT THROUGH THE SMART MODEL: TEACHERS' LIVED EXPERIENCES IN MADRASAH SETTING. *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/z8s9gn82>

- Wismanto Wismanto, Sakban Sakban, Azizah Tulfauziah, Viona Afrila, Selvina Zulpa, Mutiara Khairunnisa, & Nadya Elpita Sari. (2024). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SDIT Alfityah Pekanbaru. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 87–93. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i3.432>
- Wulandari, E., Faturrohman, H., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Ningsih, F. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II SDIT INSAN MULIA SEMARANG. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5>
- Yulianti, S., Wahidy, A., & Utami, S. A. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GAME BASED LEARNING“CLASH OF CHAMPIONS”TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDIT A BA TA TSA LAHAT. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 407–420. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02>
- Yunitasari, R., Ali Bakri, M., & Yasin, M. (2025). Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III SDIT As-Shaff Takalar. *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 2(5), 8545–8552. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Z, N. E., Neviyarni, N., & Nirwana, H. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Eductum : Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359.
- Zubairi, Nurdin, & Halida, T. Z. (2023). Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDIT Rabbani Rajeg Kabupaten Tangerang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2169–2182. <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.564>
- Zuleni, E., & Marfilinda, R. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1, 244–250. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.34>